

## **Penerapan Kurikulum 2013 Pada AUD Melalui Penggunaan Media Loose Part Di KB Jelita Krpyak**

Siti Rohmatun<sup>1</sup>, Anita afrianingsih<sup>2</sup>, Dewi Fitamaya<sup>3</sup>, Nurul Fatimah<sup>4</sup>, Erika Lilik Setiyani<sup>5</sup>, Fulka Rohfrista<sup>6</sup>, Dewi Ambar Sari<sup>7</sup>.

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Nahdhatul Ulama Jepara, Indonesia

### **Info Articles**

#### *Sejarah Artikel:*

Disubmit 12 Mei 2023

Direvisi 29 Mei 2023

Disetujui 29 Juni 2023

#### *Keywords:*

*Kurikulum 2013, Loose Part*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan kurikulum 2013 melalui kegiatan penggunaan media *loose part* pada anak usia 3-4 tahun di KB Jelita Krpyak. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek 6 orang anak yang berusia 3-4 tahun di KB Jelita Krpyak. Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian penerapan kurikulum 2013 melalui penggunaan media *loose part* meliputi batu-batuan, tutup botol, ranting, daun. Penerapan kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang saat ini di lakukan selama proses pembelajaran. Kurikulum 2013 terdiri dari seperangkat bahan pembelajaran yang mencakup beberapa aspek perkembangan anak yaitu perkembangan moral dan agama, fisik motorik, kognitif, bahasa, dan sosial emosional anak yang mampu mengembangkan kreativitas dari hasil proses bermain anak usia dini. Anak usia dini merupakan anak yang berada pada umur 3-4 tahun yang sedang dalam proses perkembangan dan pertumbuhan dan memilik potensi yang harus di kembangkan. Manfaat penggunaan kurikulum menjadi acuan pendidik dalam proses pembelajaran. Penelitian ini di simpulkan bahwa mendeskripsikan penerapan kurikulum 2013 melalui kegiatan penggunaan media *loose part* pada anak usia 3-4 tahun di KB Jelita krpyak

### **Abstract**

*This study aims to describe the implementation of the 2013 curriculum through the use of loose part media for children aged 3-4 years at KB Jelita Krpyak. This research is a qualitative descriptive study with 6 children aged 3-4 years in KB Jelita Krpyak as the subject. Data analysis techniques used in this study are: observation, interviews and documentation. The results of the research on the implementation of the 2013 curriculum through the use of loose part media include rocks, bottle caps, naggng, leaves, blocks. The implementation of the 2013 curriculum is a curriculum that is currently carried out during the learning process. The 2013 curriculum consists of a set of learning materials that cover several aspects of children's development, namely moral and religious development, physical motoric, cognitive, language, and social emotional development of children who are able to develop creativity from the results of the early childhood play process. Early childhood is a child who is at the age of 3-4 years who is in the process of development and growth and has potential that must be developed. The benefits of using the curriculum as a reference for educators in the learning process. This research concludes that it describes the implementation of the 2013 curriculum through the use of media activities for children aged 3-4 years at KB Jelita Krpyak.*

✉ Alamat Korespondensi:

Email: [anitaafrianingsih02@gmail.com](mailto:anitaafrianingsih02@gmail.com),

[Rahma.lail89@gmail.com](mailto:Rahma.lail89@gmail.com)

e-ISSN 2722-3094

## PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 (Leksono, Sulton, and Susilaningsih 2018) adalah kurikulum yang berlaku dalam sistem pendidikan Indonesia. Sebuah sistem yang berpacu *skill, theme and concepts and topic* baik dalam bentuk *within sigle disciplines, acrous several disciplines and within and acrous learns*, dengan kata lain bahwa kurikulum 2013 (Istiqomah 2017) adalah kurikulum yang terpadu sebagai suatu konsep dapat di katakan sebagai sebuah sistem. Pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa disiplin ilmu untuk memberikan pengalaman yang bermakna dan luas kepada peserta didik. (Flannigan and Dietze 2012)

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentan usia 0-6 tahun (undang-undang sisdiknas tahun 2003) dan 0-8 tahun menurut para pakar pendidikan anak. Menurut (Flannigan and Dietze 2012) anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, dan memiliki ciri-ciri yang tampak dari psikologis anak selama masa kanak-kanak awal, diantaranya usia kelompok, usia meniru, mencari jati diri dan usia kreatif, sehingga perkembangan anak pada masa usia dini menentukan perkembangan anak selanjutnya (Devianti, Sari, and Bangsawan 2020). Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya, masa usia dini 0-6 tahun merupakan masa keemasan dimana stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. (Wardhani 2021)

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani sesuatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan berikutnya. Selama ini anak usia dini disebut dengan masa keemasan atau *golden age* yang terus berkembang pesat. Perkembangan tersebut dimulai sejak prenatal, yaitu sejak dalam kandungan. (Prameswari and Anik Lestarinigrum 2020). *Loose part* (Gull et al. 2019) adalah media material lepas bahan ajar yang penggunaannya dapat beragam artinya bahan yang dapat dipindahkan, dibawa, digabungkan, dirancang ulang, dipisahkan, disatukan, kembali dengan berbagai cara. Bahan lepasan ini disebut bagian lepas, bagian lepas adalah benda lepas yang dapat digerakan, dimanipulasi, dan cara penggunaannya ditentukan oleh anak. Bahan lepasan ini sebagai media pembelajaran dapat membuat anak berfikir kreatif dan imajinatif. ( Wahyuningsih, S. Adriani R.P., dkk.2020).

*Loose part* menurut (Syafi'i and Dianah 2021) menciptakan kemungkinan kreasi tanpa batas dalam aktifitas pembelajaran dan memunculkan kreatifitas peserta didik. *Loose part* merupakan barang-barang yang terbuka, yang mudah di temukan di lingkungan sekitar. Alam kita di penuh dengan berbagai macam *Loose Part*, seperti ranting, tutup botol, kerang, batu, daun. *Loose part* media bahan ajar yang kegunaannya dalam pembelajaran peserta didik tidak pernah ada habis nya, bahan ajar *loose part* dapat digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi berbagai aspek: pemecahan masalah, kreativitas, konsentrasi, motorik halus, motorik kasar, sains, pengembangan bahasa, seni (*art*), logika berfikir matematika, teknik, teknologi. (Ina Witri, Ratih Sulistiani, and Dewi Sari 2020).

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengambil judul “penerapan kurikulum 2013 pada aud melalui penggunaan media *loose part* di kb jelita krapyak” untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan anak usia dini melalui media *loose part* dalam penerapan kurikulum 2013, yang merupakan salah satu sarana atau media yang mudah digunakan di lingkungan sekolah dengan bahan yang mudah di temukan di lingkungan. selain itu media pembelajaran menggunakan media *loose part* juga adapt memberi kesempatan pada anak untuk bereksplorasi mengembangkan kretivitas anak secara langsung atau tidak langsung untuk mendorong anak mengembangkan keterampilan, karena dalam kegiatan bermain *loose part* anak akan merasa tertantang untuk dapat menciptakan suatu kreasi baru dengan berbagai bahan yang disediakan, sehingga kegiatan bermain menjadi lebih bermakna.

## METODE

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan prosedur teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam observasi dan wawancara. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan kurikulum 2013 melalui kegiatan penggunaan media *Loose Part* pada anak usia 3-4. (Sugiyono 2014)

Penelitian ini bertempat di Jl. Ratu Kalinyamat KM.01, Rt. 03, Rw. 09 Krapyak, kec. Tahunan, Kabupaten Jepara. Waktu penelitian ini berlangsung pada bulan Mei tahun 2022. Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia 3-4 tahun. Adapun dari subjek penelitian ini adalah informan dari peneliti, guru dan anak KB Jelita Krapyak. Adapun faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana deskripsi kemampuan perkembangan moral dan agama, fisik motorik, kognitif, bahasa, dan sosial emosional anak. Melalui kegiatan penggunaan media loose part yang mampu mengembangkan kreatifitas dari hasil proses bermain Anak usia dini usia 3-4 tahun di KB Jelita krapyak.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi merupakan metode pengumpulan data secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang di teliti (Hariwijaya dan Triton, 2011). Dilakukan untuk mendapatkan berbagai informasi atau data tentang perkembangan dan permasalahan anak. Observasi digunakan untuk suatu proses pengamatan yang dilakukan observer terhadap anak usia dini di KB Jelita krapyak dalam menggunakan media loose part sebagai sumber penelitian, sehingga dalam observasi ini peneliti terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran media loose part di KB Jelita krapyak kecamatan tahunan kabupaten Jepara.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Sugiyono, 2014). Teknik wawancara di gunakan untuk memperoleh data dan informasi dari nara sumber terkait.

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto pada saat proses penelitian berlangsung. Dengan dokumentasi akan mendapatkan suatu bukti otentik terhadap penelitian yang dilakukan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan model analisis Milles dan Huberman (sugiyono, 2015) berikut ini adalah tahapan yang dipakai untuk menganalisis data:

1. Mereduksi data berarti merangkum dan memilah hal-hal pokok. Mengfokuskan pada hal-hal yang penting yang terdapat pada tema, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data.
2. Display data atau penyajian data, dengan mendisplay data maka akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti berusaha menyajikan data yang tepat dan akurat terkait kegiatan bermain *Loose Part* di lingkungan KB Jelita Krapyak.
3. Kesimpulan atau verifikasi data, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Milles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Setelah reduksi data dan display data maka selanjutnya verifikasi secara tepat teliti, cermat oleh peneliti. Maka selanjutnya baru disusun kesimpulan sementara dan di lakukan penarikan kesimpulan akhir untuk menjawab semua masalah yang menjadi fokus penelitian (Karsadi, 2018).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan data yang dikumpulkan saat penerapan media *loose part* di kb jelita krapyak bahwa penerapan kurikulum 2013 paud memiliki keterkaitan dengan standar yang sudah ditentukan secara nasional untuk paud tersebut. Delapan standar yang dijadikan acuan dalam penyelenggaraan paud tersebut dijabarkan lagi ke dalam kurikulum 2013 yang berisi kompetensi inti, kompetensi dasar, program pengembangan, pembiasaan dan pendekatan saintifik, serta penilaian otentik. Berpikir saintifik adalah kemampuan berpikir dalam memahami masalah, menganalisa, mencari pemecahannya, dan menghasilkan sesuatu yang inovatif dan kreatif (bahri 2017).

Pengembangan pembelajaran sains mencakup 4 kompetensi inti yaitu KI 1 : sikap spiritual; KI 2 : sikap sosial; KI 3 : pengetahuan; KI 4 : keterampilan. Pendekatan saintifik adalah pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada anak untuk mendapat pengalaman belajar melalui mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan aktivitas yang dilakukan. Anak-anak mampu memanfaatkan alat dan bahan yang disiapkan oleh guru sesuai minat bakatnya. 6 orang anak ditemukan bahwa anak-anak mampu memanfaatkan media *loose part* yang disiapkan oleh guru (uzlah and suryana 2022) meliputi ranting, tutup botol, kerang, batu, daun. Tersedianya beragam media *loose part* menjadikan anak sangat antusias berkreasi dalam menggunakan benda-benda tersebut sesuai dengan imajinasinya, seperti membuat matahari dan bulan dari batu, membuat rumah dari ranting pohon, dan membuat menara dari tutup botol, membuat kreasi bebas dari bahan-bahan alam seadanya menunjukan bahwa anak mempunyai kebebasan untuk mengeksplorasi imajinasi dan kreatifitasnya dalam bermain media *loose part*. Anak mampu mengaplikasikan penggunaan media *loose part* untuk perkembangan usia dini agar aspek-aspek perkembangan bisa tercapai sesuai dengan harapan.

Data dalam penelitian ini didapatkan melalui hasil observasi dan wawancara terhadap anak didik di KB Jelita Krpyak. Berkaitan analisis data yang bersifat deskriptif, maka peneliti akan menguraikan hasil observasi dan wawancara penerapan kurikulum 2013 (Kurniaman and Noviana 2017) pada anak usia dini melalui media *loose part* di KB Jelita Krpyak. Pembelajaran menggunakan media *Loose Part* memiliki dampak besar terhadap aspek perkembangan anak. Meliputi perkembangan imajinasi, kreativitas, bahasa, dan pengetahuan anak (wahyuningsih, S., pudyaningtyas, A. R., dkk. 2019) Media *loose part* membantu anak untuk menghubungkan dirinya dengan lingkungannya.

Penelitian ini dimulai dengan peneliti meminta izin kepada kepala KB Jelita Krpyak pada Hari Selasa, 3 Mei 2022. Ketika peneliti meminta izin maka kepala sekolah mengarahkan peneliti untuk segera melakukan penelitian terhadap anak-anak didik di KB Jelita Krpyak dengan sasaran usia 3-4 tahun.

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 hari Kamis sampai Jum'at peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap 6 orang anak. Setelah melakukan proses wawancara terkait perkembangan anak dalam melakukan kegiatan menggunakan media *loose part*, penulis akan menguraikan secara lebih terperinci mengenai indikator perkembangan hasil belajar anak pada media *loose part*, dapat disimpulkan bahwa peneliti telah mengajarkan kegiatan untuk mengembangkan kreativitas anak melalui interaksi yang baik pada anak dengan cara terlebih dahulu mengarahkan anak tentang apa yang akan dilakukan sebelum memulai kegiatan (Wardhani 2021) yaitu mengenalkan media yang digunakan setelah itu, anak-anak diarahkan untuk membuat berbagai bentuk menggunakan alat yang telah disediakan.

Hasil pengamatan melalui observasi kegiatan bermain menggunakan *loose part* menunjukan bahwa 2 anak membuat kereta menggunakan tutup botol berada pada tahap kriteria penilaian (Fatimah Zahro 2015) mulai berkembang (MB), 1 anak membuat bunga dari daun berada pada tahap kriteria berkembang sangat baik (BSB), 1 anak membuat rumah dari ranting berada pada tahap kriteria berkembang sesuai harapan (BSH), 2 anak membuat bentuk matahari dan bulan dari batu-batuan berada pada kriteria mulai berkembang (MB) (Mundia Sari and Setiawan 2020)

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat di simpulkan bahwa penerapan kurikulum 2013 melalui media *loose part* di KB Jelita Krpyak memiliki keterkaitan dan hubungan dengan standar nasional untuk PAUD serta memberikan dampak positif bagi proses pembelajaran karena dengan media *Loose Part* anak-anak dapat berkreasi dan mengembangkan imajinasinya menggunakan bahan-bahan lepasan yang ada di sekitar lingkungan sekolah. *Loose Part* digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan aspek-aspek perkembangan anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Syamsul. 2017. Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya. *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 11(1):15. doi: 10.22373/jiif.v11i1.61.
- Devianti, Rika, Suci L S, and Indra B. 2020. Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini. *MITRA ASH-SHIBYAN: Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 3(02):67–78. doi: 10.46963/mash.v3i02.150.
- Fatinah Z, Ifat. 2015. Penilaian Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi* 1(1):92–111.
- Flannigan, Caileigh, and Beverlie Dietze. 2012. Children , Outdoor Play , and Loose Parts. 42(4):53–60.
- Gull, Carla, Jessica Bogunovich, Suzanne Levenson Goldstein, and Tricia Rosengarten. 2019. Definitions of Loose Parts in Early Childhood Outdoor Classrooms : A Scoping Review Carla Gull Jessica Bogunovich Suzanne Levenson Goldstein Tricia Rosengarten. *International Journal of Early Childhood Environmental Education Copyright* 6(3):37–52.
- Ina W, Rika, Ika R S, and Mutiara D S. 2020. Penerapan Media Loose Parts Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Dan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Kelompok A Di Ra Bina Amanah. 2(2):2–5.
- Istiqomah, L. 2017. Dinamika Perubahan Kurikulum: Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 PAUD. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 1(1):39–52. doi: 10.14421/jga.2016.11-04.
- Kurniaman, Otang, and Eddy Noviana. 2017. Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Keterampilan, Sikap, Dan Pengetahuan. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6(2):389. doi: 10.33578/jpkip.v6i2.4520.
- Leksono, Ferry, Sulton Sulton, and Susilaningasih Susilaningasih. 2018. Implementasi Kurikulum 2013 Paud Di Tk Tpi Nurul Huda Malang. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran) Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran* 4(2):126–31. doi: 10.17977/um031v4i22018p126.
- Mundia Sari, Kiki, and Heru Setiawan. 2020. Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4(2):900. doi: 10.31004/obsesi.v4i2.478.
- Prameswari, Titania, and Anik Lestarinigrum. 2020. Strategi Pembelajaran Berbasis STEAM Dengan Bermain Loose Parts Untuk Pencapaian Keterampilan 4c Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Efektor* 7(1):24–34.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Syafi'i, Imam, and Nur Da'iyah Dianah. 2021. Pemanfaatan Loose Parts Dalam Pembelajaran Steam Pada Anak Usia Dini. *AULADA: Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak* III(1):105–14.
- Uzlah, Umi, and Dadan Suryana. 2022. Kompetensi Guru PAUD Mengimplementasikan Kurikulum 2013. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(5):3921–30. doi: 10.31004/obsesi.v6i5.2177.
- Wardhani, dkk. 2021. Stimulasi Perilaku Sosial Anak Usia Dini Melalui Media Loose Parts (Bahan

Lepasan). *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(2):1894–1904. doi: 10.31004/obsesi.v5i2.694.